

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin Zakaria, Zainal. 2016. *Tafsir Inspirasi: Inspirasi Dari Kitab Suci Alquran*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.

Djatimurti Rita Hanafie, Sri Raharju. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.

Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jefkins, Frank. (2002). *Public relation's*, edisi kelima (alih bahasa Haris Munandar). Jakarta: Penerbit Erlangga

Koentjaraningrat. 2012. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Pujileksono, Sugeng. 2017. *Sosiologi Penjara*. Malang: Instan Publisng.

Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public Relations Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Sobur Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgiyanto, Bimo. 2017. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- W.A. Gerungan W. A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Yusuf, A Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group.

## **B. JURNAL**

- Akhyar, Zainul, Harpani Matnuh, Muhammad Najibuddin. (2014). *Persepsi Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana di Desa Benua Jingah kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 4. No. 7.
- Amelia, Trizki. (2019). *Adaptasi Sosial Mantan Narapidana dalam Perspektif Teori Aksi (Studi Kasus Mantan Narapidana di Tengah Masyarakat Kecamatan Kota Baru Sungai Penuh Jambi*. Fakultas Pendidikan Sosial: Jurnal Kajian Sosiologi Pendidikan. Vol. 2. No. 3.
- Latuputty, Milda MO, dkk. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana (Suatu Kajian Fenomenologi pada Masyarakat Latulahat, Ambon, Maluku)*. Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan. Vol. 1.
- Listyana, Rohmaul dan Yudi Hartono. (2015). *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*. Jurnal Agastya. Vol. 5. 2015.
- Marliyah, Lina, dkk. *Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Pembuatan Keputusan*. Jurnal Provitae. Vol. 1. 2004.

*Pasal 1 ayat 7 Undang-undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.*

Rasyid, Anwar, dkk. *Komunikasi dalam CSR Perusahaan: Pemberdayaan Masyarakat dan Membangun Citra Positif.* Jurnal Sosial dan Pembangunan. Vol. 31. No. 2. 2015.

Siswanto, Dwi. (2010). *Pengaruh Pandangan Hidup Masyarakat Jawa Terhadap Model Kepemimpinan.* Jurnal Filsafat. Vol. 20.

Sulhin. (2010). *Filsafat (Sistem) Pemasyarakatan.* Jurnal Filsafat. Vol.21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

### 1. Persepsi Masyarakat pada Mantan Narapidana Dalam Membangun Citra Positif di Desa Tarapung Raya Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

Lampiran : 1

Informan : Rahmad Efendi

#### a. Berprasangka Buruk pada Mantan Narapidana

Peneliti	Apakah masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana? Mengapa masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana? Bagaimana bapak sebagai aparat desa mengurangi prasangka buruk terhadap mantan narapidana?
Informan	Rata-rata benar memberikan prasangka buruk, dikarenakan mantan narapidana pernah melakukan kasus kejahatan. Tetapi sekarang saya menghilangkan prasangka buruk dikarenakan saya sebagai aparat desa melihat mantan narapidana mampu menunjukkan perubahan diri ke arah yang lebih baik dan menghilangkan stigma negatif di masyarakat dengan cara meningkatkan iman dan ketakwaannya. Selanjutnya saya memberikan pemahaman terhadap masyarakat agar mengurangi prasangka buruk terhadap mantan narapidana.

#### b. Susah Memberikan Kepercayaan Pada Mantan Narapidana

Peneliti	Apakah masyarakat disini sulit memberikan kepercayaan pada mantan narapidana?
----------	---

	Apakah sampai sekarang mantan narapidana tidak mendapat kepercayaan di mata masyarakat? Kalau memang sudah diberikan kepercayaan, kegiatan apa saja yang di amanahkan kepada mantan narapidana?
Informan	<p>Kalau saya lihat masyarakat di sini beranggapan bahwa mantan narapidana merupakan pelaku pidana yang susah berubah, tetapi dengan adanya pembinaan yang dilakukan masyarakat, membuat mantan narapidana pelan-pelan memberi kepercayaan kepada mantan narapidana</p> <p>Pelan-pelan masyarakat sudah mulai memberi kesempatan kepada mantan narapidana untuk mengikuti suatu kegiatan</p> <p>Ya banyaklah yah, misalnya acara besar, 17 agustusan, kemudian acara pengajian, dan acara lainnya.</p>

c. Mendiskriminasi Mantan Narapidana

Peneliti	<p>Apakah masyarakat masih sering mendiskriminasi mantan narapidana? Menurut bapak, pantaskah kita sebagai masyarakat mendiskriminasi mantan narapidana? Dan bagaimana arahan bapak sebagai Tokoh Masyarakat terhadap mantan narapidana, agar tidak di diskriminasi oleh masyarakat?</p>
Informan	<p>Kalau yang saya lihat tidak, karena saya melihat perubahan mantan narapidana, dimulai dari segi kerohaniannya, seperti datang kemesjid mengikuti sholat jumat, dan pengajian.</p> <p>Mendiskriminasi seseorang itu tidak boleh. Kita sebagai masyarakat yang baik, wajib mengarahkan atau membimbing mantan narapidana yang ada di sekitar kita agar tidak mengulangi perbuatannya.</p>

d. Mantan Narapidana Sulit diterima di Masyarakat

Peneliti	<p>Apakah mantan narapidana di desa ini sulit diterima di masyarakat?</p> <p>Perubahan apa yang dilakukan mantan narapidana agar bisa diterima dengan baik di masyarakat?</p> <p>Bagaimana reaksi masyarakat terhadap mantan narapidana yang ingin membangun kembali citra positif?</p>
Informasi	<p>Awal kembalinya mantan narapidana di desa ini memang sulit diterima, karnakan masyarakat di sini masih beranggapan bahwa mantan narapidana sekali berbuat jahat akan selalu jahat, tetapi stigma itu hilang dikarenakan sikap mantan narapidana yang ramah dan sering membantu tetangga.</p> <p>Kalau perubahan sudah banyak, dari segi kerohanian, sosial, ekonomi yaitu mendapatkan pekerjaan yang tetap.</p> <p>Sangat di diterima dengan baik, karena masyarakat di sini orangnya tidak begitu mempermasalahkan masa lalu setiap mantan narapidana, asalkan mantan narapidana mau berubah, ya diterima dengan baik</p>

Lampiran : II

Informan : Abdurrahman

a. Berprasangka Buruk pada Mantan Narapidana

Peneliti	<p>Apakah masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana?</p> <p>Mengapa masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana?</p> <p>Bagaimana bapak sebagai aparat desa mengurangi prasangka buruk terhadap mantan narapidana?</p>
Informan	<p>Kalau saya sendiri benar, karena mantan narapidana adalah orang yang pernah berbuat kejahatan dan sulit diterima di masyarakat.</p> <p>Saya sebagai tokoh agama, akan membimbing mantan narapidana, khusus kerohanian mantan narapidana. Saya lihat mantan narapidana setelah kembali kemasyarakat semakin tinggi tingkat ketaqwaan dan ibadahnya. Mantan narapidana sering saya lihat membantu tetangga yang sedang kesulitan, walaupun tidak dengan bantuan materi yang saya lihat, karena ekonomi mantan narapidana juga tidak begitu baik.</p>

b. Susah Memberikan Kepercayaan pada Mantan Narapidana

Peneliti	<p>Apakah masyarakat disini sulit memberikan kepercayaan pada mantan narapidana?</p> <p>Apakah sampai sekarang mantan narapidana tidak mendapat kepercayaan di mata masyarakat?</p>
----------	---

	Kalau memang sudah diberikan kepercayaan, kegiatan apa saja yang di amanahkan kepada mantan narapidana?
Informan	<p>Beberapa masyarakat sulit, tapi kalau saya sendiri sudah lama mempercayakan mantan narapidana. Kebetulan saya memperkerjakan salah satu mantan narapidana yang ada dikampung ini.</p> <p>Sudah mendapat kepercayaan, tetapi memang hanya diberikan kepada mantan narapidana yang mau merubah prilakunya ke arah yang lebih baik.</p> <p>Kalau kegiatan sudah banyak, karena kalau masyarakat punya kegiatan, pasti mereka ada didalamnya dan ikut berinteraksi.</p>

c. Mendiskriminasi Mantan Narapidana

Peneliti	<p>Apakah masyarakat masih sering mendiskriminasi mantan narapidana?</p> <p>Menurut bapak, pantaskah kita sebagai masyarakat mendiskriminasi mantan narapidana?</p> <p>Dan bagaimana arahan bapak sebagai Tokoh Agama terhadap masyarakat, agar tidak di mendiskriminasi mantan narapidana?</p>
Informan	<p>Beberapa masyarakat memang masih ada yang mendiskriminasi mantan narapidana, tetapi tidak untuk mantan narapidana yang benar-benar sudah berubah</p> <p>Tidak, karena Islam sendiri melarang umatnya untuk berlaku diskriminasi terhadap orang lain, apalagi terhadap mantan narapidana yang memang memiliki masa lalu yang yang tidak baik.</p> <p>Saya selaku tokoh agama, menanamkan nilai</p>



	positif yaitu membiasakan diri menghindari sifat merendahkan, saling mencela, dan saling menggunjing.
--	---

d. Mantan Narapidana Sulit diterima di Masyarakat

Peneliti	<p>Apakah mantan narapidana di desa ini sulit diterima di masyarakat?</p> <p>Perubahan apa yang dilakukan mantan narapidana agar bisa diterima dengan baik di masyarakat?</p> <p>Bagaimana reaksi masyarakat terhadap mantan narapidana yang ingin membangun kembali citra positif?</p>
Informasi	<p>Pandangan saya tidak, karena menurut saya mantan narapidana yang sudah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan sudah di bina dengan baik, sehingga mantan narapidana ketika kembali lagi kepada masyarakat sudah mampu berinteraksi dengan baik</p> <p>Wahh banyak, mantan narapidana yang dulunya belum masuk ke dalam lembaga sering mabuk-mabukan, melakukan judi dibulan tertentu. Sekarang sudah banyak berubah, baik dalam bidang kerohanian yaitu datang ke masjid, mengikuti pengajian setiap minggunya, dan mampu berinteraksi dengan masyarakat.</p> <p>Menerima dengan baik, saya sebagai tokoh agama sering kedatangan mantan narapidana yang ingin menanyakan seputar agama dan bimbingan ke arah yg lebih baik</p>



Lampiran : III

Informan : Zainal Abidin

a. Berprasangka Buruk Pada Mantan Narapidana

Peneliti	Apakah masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana? Mengapa masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana? Bagaimana bapak sebagai aparat desa mengurangi prasangka buruk terhadap mantan narapidana?
Informan	Prasangka buruk itu jelas ada, dikarenakan mantan narapidana pernah melakukan kasus kejahatan. Tetapi saya sebagai tokoh masyarakat memberikan arahan kepada masyarakat bahwa mantan narapidana bisa berubah kearah yang positif. Jika diperlukan saya akan membuat perjanjian sesuai persetujuan antara mantan narapidana dengan masyarakat, jika mantan narapidana melakukan kejahatan kembali akan dikenakan hukuman/denda.

b. Susah Memberikan Kepercayaan pada Mantan Narapidana

Peneliti	<p>Apakah masyarakat disini sulit memberikan kepercayaan pada mantan narapidana?</p> <p>Apakah sampai sekarang mantan narapidana tidak mendapat kepercayaan di mata masyarakat?</p> <p>Kalau memang sudah diberikan kepercayaan, kegiatan apa saja yang di amanahkan kepada mantan narapidana?</p>
Informan	<p>Saya lihat dari mantan narapidana itu sendiri, kalau mantan narapidana memang benar-benar sudah berubah, saya bisa memberikan kepercayaan, tetapi mantan narapidana yang belum berubah, saya sebagai masyarakat pasti was-was. Kalau saya sendiri, sering menunjuk dia untuk menyampaikan kata sambutan dalam kegiatan di masyarakat. Ketika ada pengajian, mantan narapidana sering saya lihat hadir, bahkan ikut membaca Alquran dengan suara yang merdu. Masyarakat disini juga tidak menyangka mantan narapidana itu bagus dalam membaca Alquran. Jujur saya salut melihatnya.</p>

c. Mendiskriminasi Mantan Narapidana

Peneliti	<p>Apakah masyarakat masih sering mendiskriminasi mantan narapidana?</p> <p>Menurut bapak, pantaskah kita sebagai masyarakat mendiskriminasi mantan narapidana?</p> <p>Dan bagaimana arahan bapak sebagai Tokoh Agama terhadap masyarakat, agar tidak di mendiskriminasi mantan narapidana?</p>
Informan	<p>Beberapa masyarakat memang masih ada yang mendiskriminasi mantan narapidana, tetapi tidak untuk mantan narapidana yang benar-benar sudah berubah</p>

	<p>Tidak, karena Islam sendiri melarang umatnya untuk berlaku diskriminasi terhadap orang lain, apalagi terhadap mantan narapidana yang memang memiliki masa lalu yang yang tidak baik.</p> <p>Saya selaku aparat desa, sering mengimbau bahwa sesama masyarakat, jangan mendiskriminasi seseorang dari masa lalunya, karena mantan narapidana adalah manusia biasa yang pernah berbuat kesalahan.</p>
--	--

d. Mantan Narapidana Sulit diterima di Masyarakat

<p>Peneliti</p>	<p>Apakah mantan narapidana di desa ini sulit diterima di masyarakat?</p> <p>Perubahan apa yang dilakukan mantan narapidana agar bisa diterima dengan baik di masyarakat?</p>
<p>Informan</p>	<p>Pada awalnya mantan narapidana di desa ini memang sulit diterima, karnakan masyarakat di sini masih beranggapan bahwa mantan narapidana sekali berbuat jahat akan selalu jahat, tetapi stigma itu hilang dikarenakan sikap mantan narapidana yang ramah dan sering membantu tetangga.</p> <p>Kalau perubahan sudah banyak, dari segi kerohanian, sosial, ekonomi yaitu mendapatkan pekerjaan yang tetap.</p> <p>Sangat di diterima dengan baik, karena masyarakat di sini orangnya tidak begitu memperlakukan masa lalu setiap mantan narapidana, asalkan mantan narapidana mau berubah, ya diterima dengan baik</p>



Lampiran : IV

Informan : Aminuddin

a. Berprasangka Buruk pada Mantan Narapidana

Peneliti	Apakah masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana? Mengapa masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana? Bagaimana bapak sebagai aparat desa mengurangi prasangka buruk terhadap mantan narapidana?
Informan	Kalau dari saya dulunya memang ada, dikarenakan mantan narapidana pernah melakukan kasus kejahatan. Tetapi sekarang saya menghilangkan prasangka buruk dikarenakan saya sebagai aparat desa melihat mantan narapidana mampu menunjukkan perubahan diri ke arah yang lebih baik dan

	<p>menghilangkan stigma negatif di masyarakat dengan cara meningkatkan iman dan ketakwaannya. Ya dimula dari saya, dengan mengajak mantan narapidana hadir dalam kegiatan sosial di masyarakat. Ketika saya sebagai aparat desa memberikan kepercayaan kepada mantan narapidana, insyaAllah masyarakat yang lain bisa menilai bagaimana perubahan mantan narapidana itu sendiri</p>
--	---

b. Susah Memberikan Kepercayaan pada Mantan Narapidana

Peneliti	<p>Apakah masyarakat disini sulit memberikan kepercayaan pada mantan narapidana? Apakah sampai sekarang mantan narapidana tidak mendapat kepercayaan di mata masyarakat? Kalau memang sudah diberikan kepercayaan, kegiatan apa saja yang di amanahkan kepada mantan narapidana?</p>
Informan	<p>Beberapa masyarakat sulit, tapi kalau saya sendiri sudah lama mempercayakan mantan narapidana. Kebetulan saya memperkerjakan salah satu mantan narapidana yang ada dikampung ini. Sudah mendapat kepercayaan, tetapi memang hanya diberikan kepada mantan narapidana yang mau merubah prilakunya ke arah yang lebih baik. Kalau kegiatan sudah banyak, karena kalau masyarakat punya kegiatan, pasti mereka ada didalamnya dan ikut berinteraksi.</p>

c. Mendiskriminasi Mantan Narapidana

Peneliti	<p>Apakah masyarakat masih sering mendiskriminasi mantan narapidana?</p>
----------	--

	<p>Menurut bapak, pantaskah kita sebagai masyarakat mendiskriminasi mantan narapidana?</p> <p>Dan bagaimana arahan bapak sebagai aparat desa terhadap masyarakat, agar tidak mendiskriminasi mantan narapidana?</p>
Informan	<p>Mendiskriminasi masih, tapi tidak berat. Cuma sering menyumpah saja. Tergantung masyarakatnya, kalau saya sendiri tidak pernah mendiskriminasi mantan narapidana, karena memang tidak ada dendam atau permasalahan pribadi terhadap mantan narapidana di sini. Dilihat dulu bagaimana dampak diskriminasi itu sendiri, jika berdampak pengusiran, pemukulan, dan sebagainya baru bisa di tindak dan masyarakat di beri arahan.</p>

d. Mantan Narapidana Sulit di terima di Masyarakat

Peneliti	<p>Apakah mantan narapidana di desa ini sulit diterima di masyarakat?</p> <p>Perubahan apa yang dilakukan mantan narapidana agar bisa diterima dengan baik di masyarakat?</p>
Informan	<p>Pandangan saya tidak, karena menurut saya mantan narapidana yang sudah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan sudah di bina dengan baik, sehingga mantan narapidana ketika kembali lagi kepada masyarakat sudah mampu berinteraksi dengan baik</p> <p>Wahh banyak, mantan narapidana yang dulunya belum masuk ke dalam lembaga sering mabuk-mabukan, melakukan judi dibulan tertentu. Sekarang sudah banyak berubah, baik dalam bidang kerohanian yaitu datang ke masjid, mengikuti pengajian setiap minggunya, dan</p>

	mampu berinteraksi dengan masyarakat. Menerima dengan baik, saya sebagai tokoh agama sering kedatangan mantan narapidana yang ingin menanyakan seputar agama dan bimbingan ke arah yg lebih baik
--	---



Lampiran : V

Informan : Abdul Khoni Harahap

a. Berprasangka Buruk pada Mantan Narapidana

Peneliti	Apakah masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana? Mengapa masyarakat berprasangka buruk terhadap mantan narapidana? Bagaimana bapak sebagai aparat desa
----------	--



	mengurangi prasangka buruk terhadap mantan narapidana?
Informan	Kalau yang sering saya lihat pak TI (Nama Samaran), pak SS (Nama Samaran), dengan nak JP (Nama Samaran) kelakannya alhamdulillah sudah jauhlah berubah. Ikut-ikut perkelahian tidak pernah lagi. Saya dengan mereka juga sering berpapasan di jalan, baik itu ketika mau ke lading atau pergi ke masjid. Kalau jumpa pun sering menegur saya

b. Susah Memberikan Kepercayaan pada Mantan Narapidana

Peneliti	Apakah masyarakat disini sulit memberikan kepercayaan pada mantan narapidana? Apakah sampai sekarang mantan narapidana tidak mendapat kepercayaan di mata masyarakat? Kalau memang sudah diberikan kepercayaan, kegiatan apa saja yang di amanahkan kepada mantan narapidana?
Informan	Kalau saya lihat masyarakat di sini beranggapan bahwa mantan narapidana merupakan pelaku pidana yang susah berubah, tetapi dengan adanya pembinaan yang dilakukan masyarakat, membuat masyarakat pelan-pelan memberi kepercayaan kepada mantan narapidana Pelan-pelan masyarakat sudah mulai memberi kesempatan kepada mantan narapidana untuk mengikuti suatu kegiatan.

c. Mendiskriminasikan Mantan Narapidana

Peneliti	Apakah masyarakat masih sering mendiskriminasi mantan narapidana? Menurut bapak, pantaskah kita sebagai
----------	--

	<p>masyarakat mendiskriminasi mantan narapidana?</p> <p>Dan bagaimana arahan bapak sebagai aparat desa terhadap masyarakat, agar tidak mendiskriminasi mantan narapidana?</p>
Informan	<p>Kalau sekarang tidak, masyarakat melihat mantan narapidana juga memiliki pekerjaan yang tetap, sehingga diskriminasi terhadap mantan narapidana perlahan-lahan berkurang</p>

d. Mantan Narapidana Sulit di terima di Masyarakat

Peneliti	<p>Apakah mantan narapidana di desa ini sulit diterima di masyarakat?</p> <p>Perubahan apa yang dilakukan mantan narapidana agar bisa diterima dengan baik di masyarakat?</p>
Informan	<p>Alhamdulillah sekarang tidak, mantan narapidana jauh berubah dari segi kerohanian seperti sering datang kemesjid, dari ekonomi juga berubah, mantan narapidana sudah memiliki pekerjaan yang layak, serta hubungan terhadap masyarakat sangat ramah, sering menegur masyarakat.</p>

**2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Mantan Narapidana dalam Membangun Citra Positif di Desa Tarapung Raya Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan**

Lampiran : I

Informan : Rahmad Efendi

a. Kepribadian

Peneliti	Bagaimana sikap mantan narapidana di desa Tarapung Raya?
Informan	menunjukkan sikap yang ramah, penunjukan sikap ramah dengan cara memberikan teguran atau sapaan ketika bertemu dengan tetangga.

b. Latarbelakang Agama

Peneliti	Bagaimana keagamaan mantan narapidana, apakah mengalami perubahan?
Informan	Sudah sering datang ke masjid pada sholat jumat

c. Pengalaman masa lalu

Peneliti	Adakah pengalaman masa lalu masyarakat yang buruk terhadap mantan narapidana?
Informan	Kalau saya tidak ada, karna yang saya lihat beliau melakukan kejahatan karena ikut-ikutan

Lampiran : II

Informan : Abdurrahman

b. Kepribadian

Peneliti	Bagaimana sikap mantan narapidana di desa Tarapung Raya?
Informan	membantu tetangga yang sedang kesulitan, walau tidak dengan materi

c. Latarbelakang Agama

Peneliti	Bagaimana keagamaan mantan narapidana, apakah mengalami perubahan?
Informan	Kalau perubahan ada, dulunya jarang terlihat di masjid, sekarang sudah sering saya lihat

d. Pengalaman masa lalu

Peneliti	Adakah pengalaman masa lalu masyarakat yang buruk terhadap mantan narapidana?
Informan	Kalau saya ada, tetapi saya melihat perubahan yang baik di diri mantan narapidana, sehingga saya mengurangi rasa diskriminasi terhadap mantan narapidana.

Lampiran : III

Informan : Zainal Abidin

c. Kepribadian

Peneliti	Bagaimana sikap mantan narapidana di desa Tarapung Raya?
Informan	Sudah lebih ramah, sering mengobrol dengan masyarakat sekitar. Karena kan biasa di sini selesai isya datang ke kede kopi untuk sekedar berbincang-bincang. Nahh disini mantan narapidana sering membaaur juga

d. Latarbelakang Agama

Peneliti	Bagaimana keagamaan mantan narapidana, apakah mengalami perubahan?
Informan	Jauhlah kalau saya lihat. Bahkan mantan narapidana juga sering datang ke masjid, apalagi pada bulan Ramadhan

e. Pengalaman masa lalu

Peneliti	Adakah pengalaman masa lalu masyarakat yang uruk terhadap mantan narapidana?
Informan	Kalau saya tidak ada, saya melihat mantan narapidana hanya terikut-ikut oleh pergaulan.

Dia juga sebelumnya adalah masyarakat yang baik di sini



## DOKUMENTASI



Proses Wawancara dengan Bapak Rahmad Efendi sebagai Kepala Desa Tarapung Raya Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

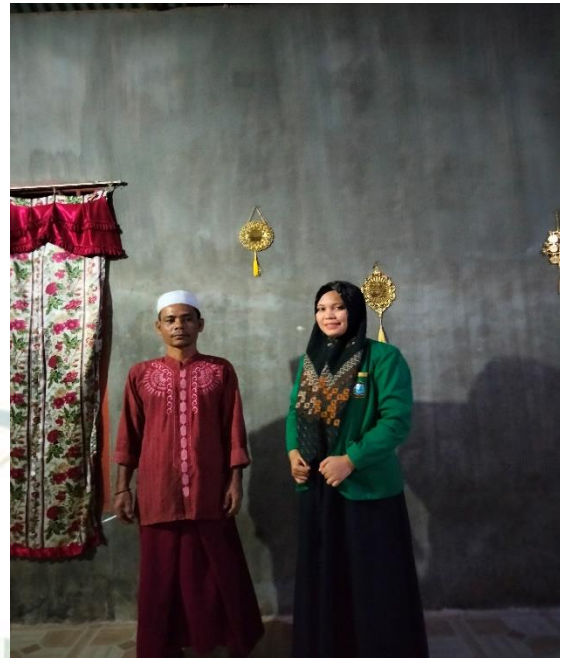


Foto sebelah kiri wawancara dengan Bapak H. Abdurrahman sebagai Tokoh agama, dan dengan Bapak Amiluddin sebagai Kepala Lingkungan di Desa Tarapung Raya Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN





Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin sebagai Tokoh Masyarakat di Desa Tarapung Raya Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.



Wawancara dengan Bapak Abdul Khoni Harahap sebagai Masyarakat di Desa Tarapung Raya Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

